



PERINGATAN DARURAT



# **Pantauan Media Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada**

**Ratu Dyah Ayu Gendiswardani**

**Raisudin**

**Ali Nuralizen**

**Salma Salima H.N.**

**Aldi Pahala Rizky**

**20-22 Agustus 2024**

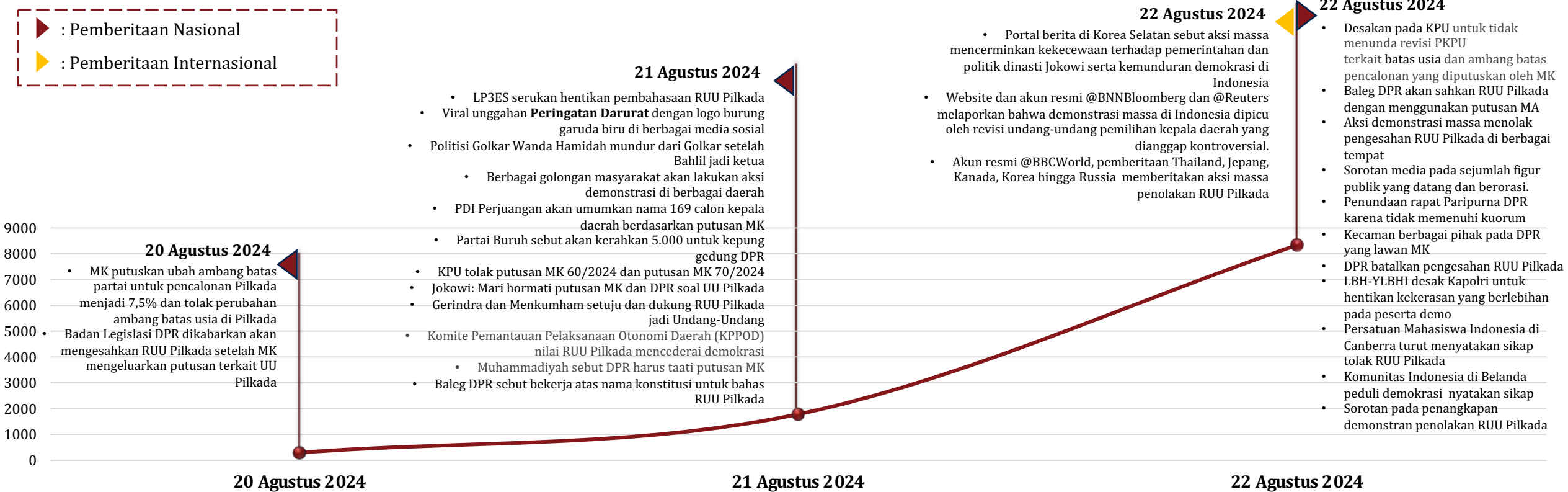
# Rangkuman Utama

Selama masa pantauan 20-22 Agustus 2024, **Media Daring** cenderung memberitakan isu dengan *sentimen negatif* terhadap pemerintah namun mendukung aksi dan gerakan untuk memperjuangkan demokrasi. Pemberitaan dimulai pada tanggal 20 Agustus 2024 ketika Mahkamah Konstitusi mengeluarkan putusan untuk mengubah ambang batas partai untuk pencalonan Pilkada menjadi 7,5% serta berbeda dari putusan Mahkamah Agung terkait dengan perubahan syarat usia minimum calon kepala daerah yang dihitung saat pelantikan pasangan calon sehingga dikembalikan ke aturan semula. Lonjakan tertinggi pemberitaan terjadi pada tanggal 22 Agustus 2024 ketika aksi demonstrasi dilakukan di beberapa daerah di Indonesia secara serentak. Pemberitaan juga tidak hanya dilakukan oleh media nasional, tetapi juga media internasional yang menyoroti kekecewaan masyarakat Indonesia terhadap pemerintahan dan politik dinasti Joko Widodo. Lima tokoh yang menjadi sorotan media adalah **1) Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco; 2) Pimpinan Rapat Baleg, Achmad Baidowi; 3) Aktor Indonesia, Reza Rahardian; 4) Ketua Umum Golkar, Bahlil Lahadalia; dan 5) Kapolres Metro Jaya, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro**. Kompas, Kumparan dan Tribun News menjadi tiga media nasional yang paling banyak mengangkat isu terkait aksi massa penolakan RUU Pilkada ini.

**Media sosial** juga didominasi oleh *sentimen negatif* terhadap pemerintah dan mendukung isu ini dengan besaran kluster negatif (90,96%). X menjadi platform yang paling banyak membicarakan isu ini diikuti oleh Youtube dan Instagram. Sementara dalam total pelibatan, Instagram, X dan Tiktok menjadi tiga platform yang paling banyak melibatkan interaksi pengguna terkait isu ini. Terpantau banyak akun-akun bot dan buzzer yang terlibat dalam percakapan untuk menaikkan isu. Meski begitu, kluster natural dan media juga terpantau lebih mendominasi. Tagar KawalPutusanMK dan TolakPolitikDinasti di X merajai *trending topic* di Indonesia dan masuk ke dalam tiga besar *trending* dunia. Beberapa kata yang paling sering muncul dalam percakapan warganet adalah (1) **Putusan MK**, 163.730 *post*, (2) **Peringatan Darurat**, 79.183 *post* (3) **Gedung DPR RI**, 74.902 *post*, (4) **Terima Kasih**, 59.200 *post*, dan (5) **Pembahasan RUU Pilkada**, 54.678 *post*, dan [6] **Ambang Batas**, 53.751 *post*.

# Media Daring

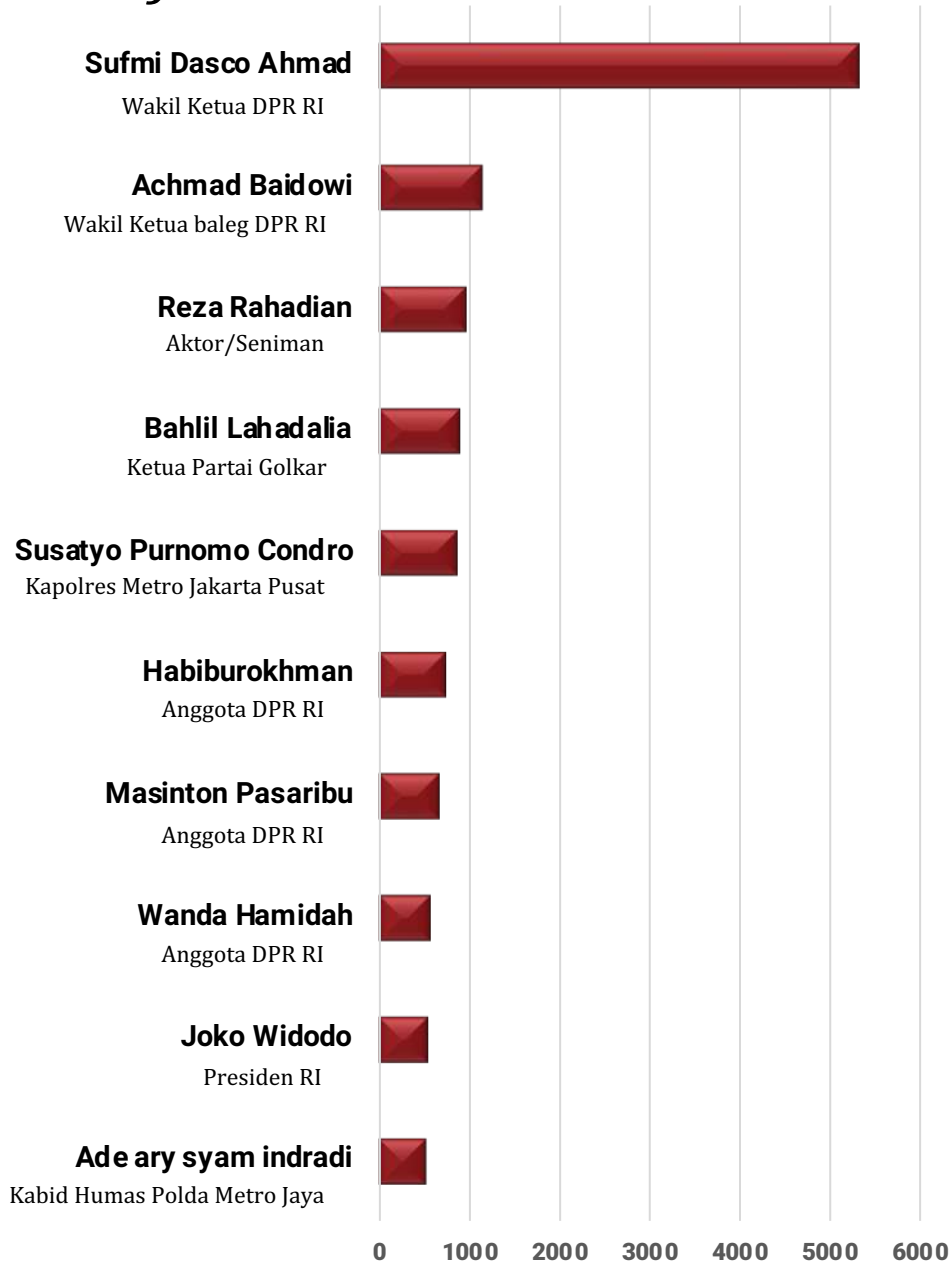
# Linimasa Media Nasional dan Internasional



Perjalanan penolakan terhadap revisi undang-undang Pilkada dimulai pada 20 Agustus 2024, ketika Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan untuk mengubah ambang batas partai dalam pencalonan calon kepala daerah di Pilkada menjadi 7,5%—dari sebelumnya minimal 20%—dan menolak putusan MA terkait dengan perubahan syarat usia minimum calon kepala daerah yang dihitung saat pelantikan pasangan calon, seperti yang diatur KPU. Pada hari yang sama, Badan Legislasi (Baleg) DPR memutuskan untuk membahas revisi undang-undang Pilkada sesuai dengan putusan MK, yang memicu perhatian lebih luas di masyarakat.

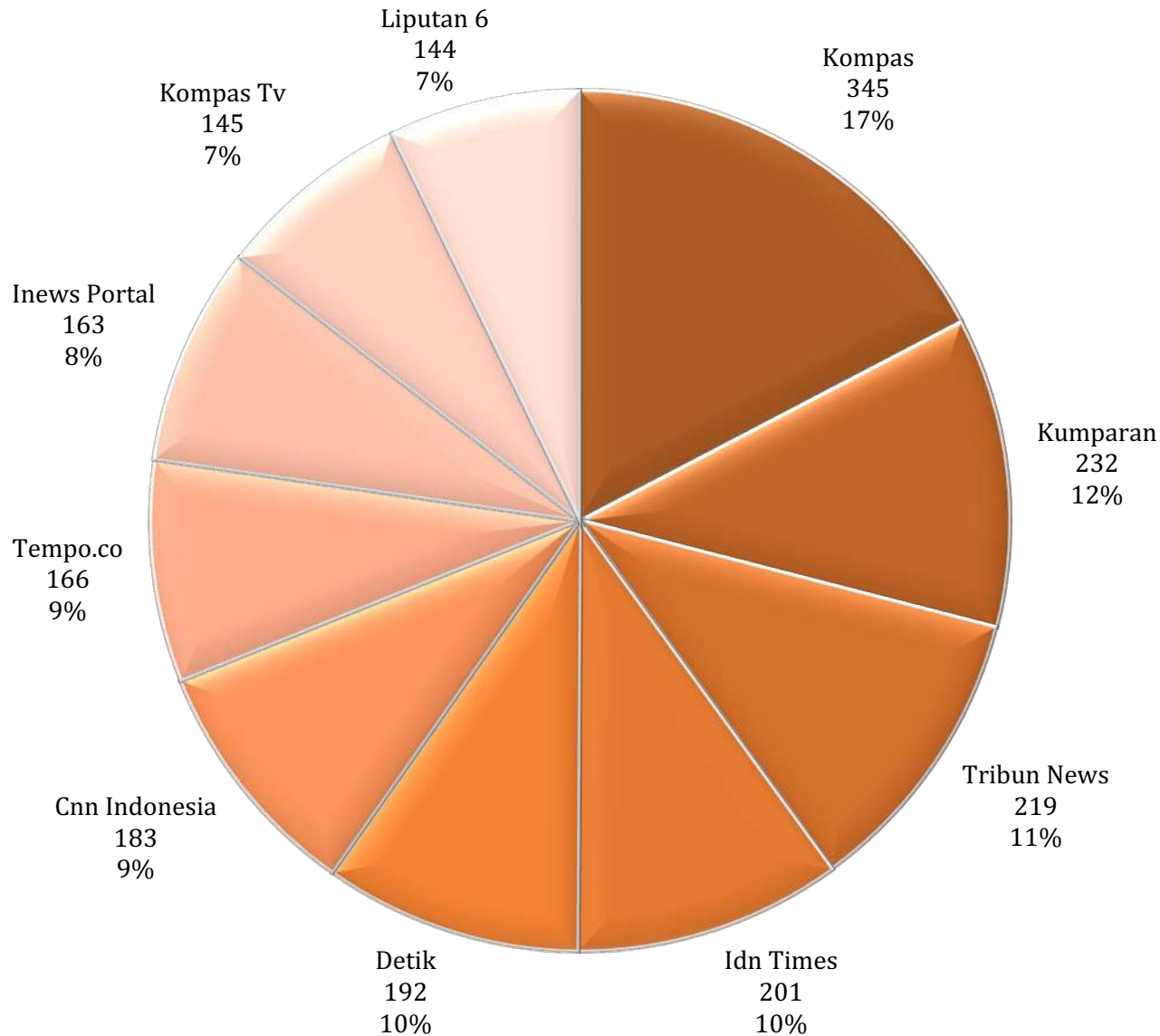
Pada tanggal 21 Agustus 2024, reaksi publik menguat dengan munculnya gerakan di media sosial yang menentang keputusan tersebut dengan mengunggah gambar garuda dengan latar biru dan tulisan **Peringatan Darurat**. Unggahan ini kemudian disebarluaskan di seluruh platform media sosial dan menjadi bukti dukungan Gerakan penolakan RUU Pilkada. Berbagai golongan masyarakat diberitakan akan melakukan aksi massa untuk menolak RUU Pilkada dan mendesak DPR dan pemerintah untuk menghormati putusan MK. Media menyebutkan aksi ini akan dilakukan di banyak tempat di Indonesia, untuk Jakarta akan berfokus pada Gedung DPR, aksi Kamisan di Istana dan Gedung KPU/MK. Pada saat yang sama, PDI Perjuangan menggelar konferensi pers untuk mengumumkan 169 nama Calon Kepala Daerah sesuai dengan putusan MK. Momentum penolakan ini mencapai puncaknya pada 22 Agustus 2024, ketika sorotan media nasional dan internasional meningkat tajam. Salah satunya dikarenakan demonstrasi yang dilakukan secara serentak di beberapa daerah di Indonesia, hadirnya publik figur seperti Reza Rahardian, Mamat Alkatiri, Abdur, Tom Lembong, dan lainnya, penundaan dan pembatalan rapat paripurna karena tidak terpenuhinya kuorum sidang, sorotan pada aksi kekerasan yang disertai penangkapan yang dilakukan pada peserta demonstran oleh aparat, serta aksi kawal demokrasi dan RUU Pilkada yang terus digaungkan oleh tokoh dan masyarakat setelah DPR dan pemerintah batalkan revisi UU Pilkada. Beberapa media internasional turut memberitakan isu ini, seperti berita Korea Selatan mengangkat setidaknya lima pemberitaan terkait dengan penolakan RUU Pilkada dan menuliskan bahwa demonstrasi ini mencerminkan kekecewaan mendalam dari masyarakat terhadap pemerintahan dan politik dinasti Jokowi serta menjadi tanda kemunduran demokrasi di Indonesia. BBC World dan berbagai sumber lain melaporkan bahwa protes besar-besaran terjadi di berbagai kota di Indonesia, termasuk Jakarta, sebagai respons terhadap upaya pemerintah untuk mengubah aturan pemilihan daerah. Media di Thailand, Kanada, Jepang, dan Rusia juga menyoroti ketegangan yang meningkat, dengan fokus pada potensi dampak politik dan stabilitas regional yang lebih luas.

# Influencer



- Wakil Ketua DPR RI, **Sufmi Dasco Ahmad**, menjamin tidak akan ada agenda pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pilkada secara diam-diam setelah batal disahkan dalam rapat paripurna pada Kamis pagi, dan menegaskan bahwa syarat-syarat yang telah tertuang dalam putusan MK tentang ambang batas pencalonan dan batas minimum usia calon bakal berlaku pada pendaftaran Pilkada mendatang, yakni 27 Agustus 2024.
- Pimpinan rapat Baleg DPR, **Achmad Baidowi**, menyimpulkan RUU Pilkada disetujui oleh mayoritas partai. Baleg DPR menyepakati perubahan syarat ambang batas pencalonan Pilkada dari jalur partai hanya berlaku untuk partai yang tidak punya kursi di DPRD. Hal itu diatur dalam daftar inventaris masalah (DIM) Pasal 40 UU Pilkada.
- Orasi **Reza Rahadian**: "Saya selama ini selalu menjadikan dunia seni sebagai wilayah untuk saya menyampaikan keresahan hati dan kritik sosial. Tapi hari ini, saya sudah tidak bisa lagi berhenti diam, saya tidak bisa tidur tenang di rumah. Saya merasa ini adalah waktu yang tepat untuk saya keluar dan bersama teman-teman semua."
- Ketua Umum Partai Golkar yang baru, **Bahlil Lahadalia**, menyinggung sosok "Raja Jawa" dalam pidato perdananya saat Musyawarah Nasional (Munas) ke-11 Partai Golkar di Jakarta *Convention Center* (JCC), pada Rabu (21/8/2024). Dalam pidato tersebut, Bahlil memperingatkan para kader Golkar untuk tidak bermain-main dengan sosok "Raja Jawa" jika tidak ingin mendapat masalah. "Kita harus lebih berhati-hati, soalnya Raja Jawa ini kalau kita main-main, bisa celaka."
- Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol **Susatyo Purnomo Condro** mengatakan Massa yang berdemo di depan Gedung DPR/MPR RI masih belum sepenuhnya membubarkan diri. Sebagian masih bertahan hingga pukul 18.20 WIB, meskipun jumlahnya sudah berkurang, dan selain di depan Gedung DPR/MPR RI, unjuk rasa juga berlangsung di kawasan Patung Kuda Arjuna Wiwaha, atau Patung Kuda Indosat. Pengamanan untuk unjuk rasa melibatkan 3.286 personel.
- **Habiburokhman** mengaku terkena lemparan botol mineral. Namun, dia mengaku tidak mempersoalkan sikap dari massa aksi.
- Politikus PDIP **Masinton Pasaribu** mengatakan, PDI Perjuangan akan tetap maju Pilgub Jakarta mengikuti putusan MK, bukan RUU Pilkada, dan menyebut calon PDI Perjuangan adalah Anies Baswedan.
- Pernyataan sikap **Wanda Hamida**: "Para hakim konstitusi yang terhormat, hari ini, kami berterima kasih karena telah mengembalikan bukan saja martabat konstitusi, tetapi juga hak-hak kami, khususnya hak demokratik dalam kompetisi politik."
- Kekompakan warganet memasang poster burung Garuda biru di akun berbagai media sosial menunjukkan bahwa rakyat sudah jengah dengan ulah DPR dan pemerintahan **Jokowi**.
- Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol **Ade Ary Syam**, menyatakan pedemo penolakan RUU Pilkada di depan Gedung DPR/MPR RI tidak ada yang ditangkap oleh aparat.

# Sebaran Media



Selama masa pantauan, media Kompas, Kumparan dan Tribun News menjadi tiga media yang mendominasi pemberitaan mengenai isu aksi massa penolakan RUU Pilkada.

10 media dengan pemberitaan terbesar terkait dengan isu ini sangat didominasi dengan pemberitaan dengan *sentimen negatif*, terutama terkait dengan isu kekerasan yang dilakukan oleh aparat, tindakan anarkis yang dilakukan demonstran seperti merusak pagar dan melempar petasan, penembakan gas air mata hingga penangkapan demonstran oleh aparat.

Beberapa isu yang diberitakan positif oleh media adalah antara lain: pernyataan Puan Maharani yang berterima kasih pada para demonstran; pembatalan RUU Pilkada; seruan untuk kawal pilkada dengan aman dan kawal demokrasi Indonesia; dukungan artis/komika/*influencer*/politikus/ormas pada gerakan penolakan RUU Pilkada; dan pengamanan sejumlah titik demo oleh aparat yang sebut tidak gunakan peluru tajam untuk amankan demonstran.

# Semesta Kata



Beberapa kata yang paling sering muncul dalam pemberitaan adalah (1) **putusan mk**, 1.513 *post*, (2) **kursi di dprd**, 1.132 *post* (3) **putusan mahkamah konstitusi**, 1.080 *post*, (4) **Gedung dpr**, 700 *post*, dan (5) **ruu pilkada**, 689 *post*.

Pemberitaan merekam dinamika jalannya aksi Demo di depan **gedung DPR/MPR RI**. Dalam aksi tersebut, Sejumlah elemen masyarakat sipil yang terdiri dari buruh hingga mahasiswa menggelar demonstrasi menolak pengesahan **Revisi UU Pilkada**. Aksi ini merupakan bagian dari gerakan '**peringatan darurat**' yang viral di media sosial setelah DPR bermanuver mengabaikan **putusan MK** terkait perubahan syarat pencalonan kepala daerah dan syarat usia calon kepala daerah.

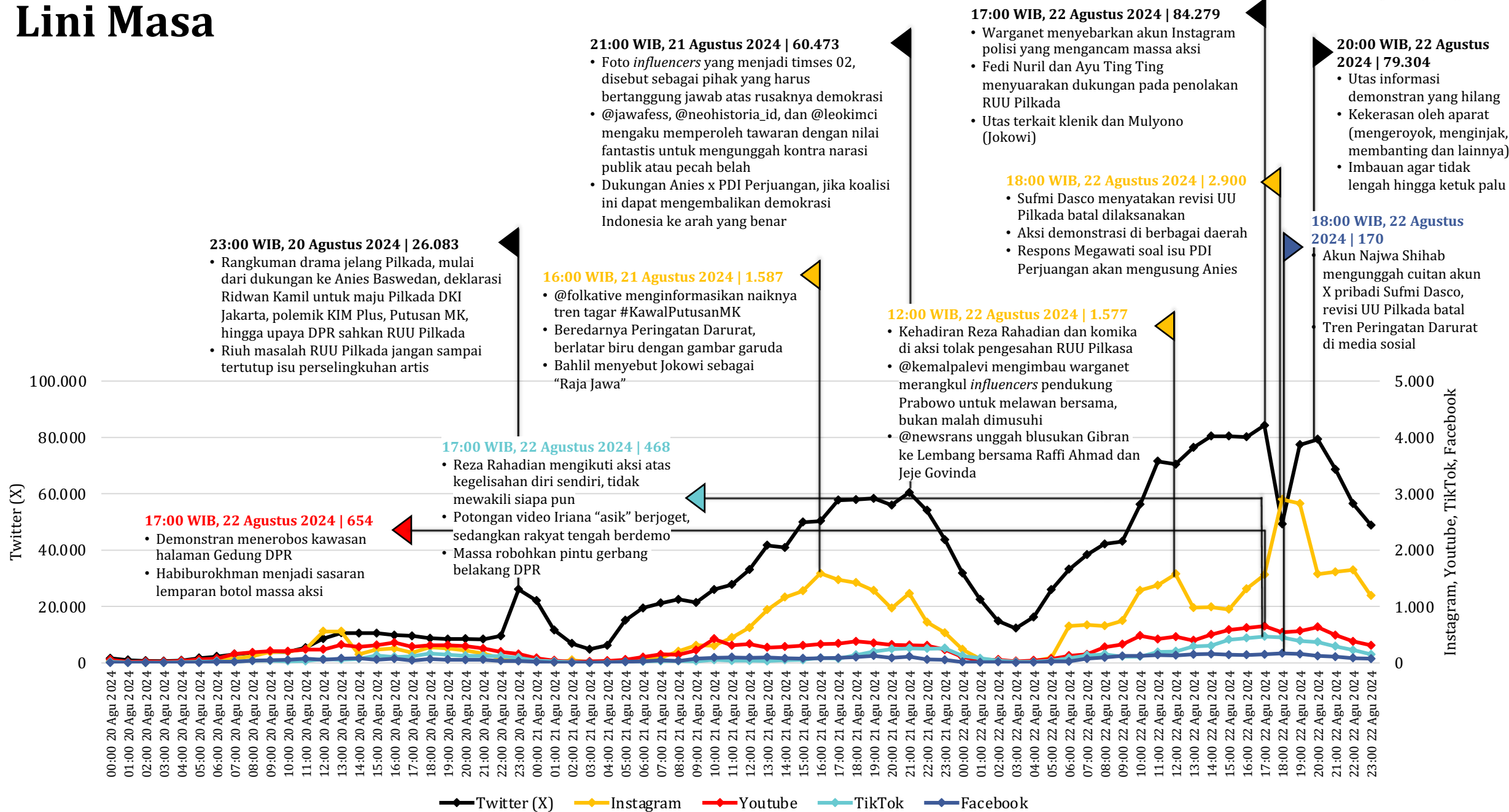
Tak hanya di Jakarta, demo menolak pengesahan **RUU Pilkada** juga dilakukan secara serentak di berbagai daerah di Indonesia.

Partai Buruh mendesak DPR agar para anggota dewan tidak melawan dan mengubah putusan MK nomor 60/PUU-XXII/2024, dan meminta Komisi Pemilihan Umum (KPU) agar mengeluarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) sesuai putusan MK paling lambat tanggal 23 Agustus 2024.






# Media Sosial



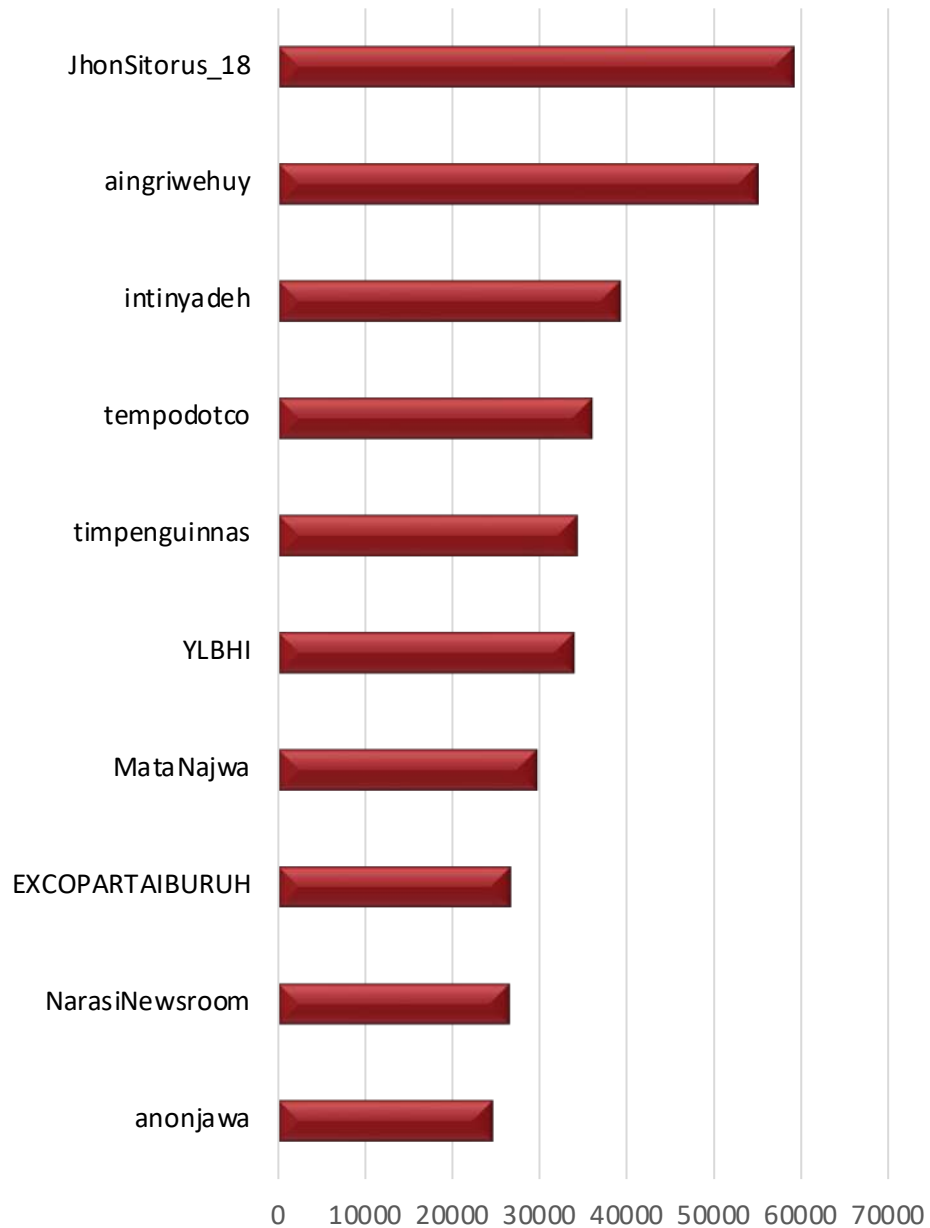
# Lini Masa



# Eksposur

	Total Unggahan	Total Pelibatan
	2.215.620	13.841
	4.508	39.363
	655	8.472
	15.658	2.768
	3.255	1.518

# Influencer



No.	Akun	Isu
1.	<b>JhonSitorus_18</b>	Kiky Saputri mengaku akan berjuang lewat jalur dalam; Gerbang DPR yang jebol dibeli pakai uang para demonstran lewat pajak yang dibayarkan; Kritik pada aparat yang menyemprotkan <i>water canon</i> pada banyak warga sipil yang tidak terlibat dalam aksi demonstrasi.
2.	<b>aingriwehuy</b>	Bintang Emon, Mamat, Arie Kriting, Abdur, Abdel, hingga Reza Rahadian berorasi di depan Gedung DPR; Trisakti berhasil menjebol Gerbang Pancasila dan melakukan orasi; kritik pada Iriana Widodo yang disebut asik berjoget di saat rakyat turun ke jalan; sindiran pada pernyataan Prabowo terkait dengan, "Kalau Jokowi Diktator, anda (Anies) tidak akan jadi Gubernur DKI Jakarta." dan situasi saat ini.
3.	<b>intinyadeh</b>	Beberapa akun, seperti @jawafess, @neohistoria_id, dan @leokimci, mengaku ditawarkan menjadi buzzer dengan tujuan memecah suara; Neo Historia diminta untuk mengadu domba pendukung Anies dan PDIP dengan kembali mengangkat kasus penistaan agama Ahok.
4.	<b>tempodotco</b>	Pemerintah Jokowi Ikut Putusan MK apabila DPR menunda Revisi UU Pilkada; Pelajar (STM) meramaikan unjuk rasa tolak RUU Pilkada di DPR; Aksi pelemparan botol pada Habiburokhman yang datang demonstran penolak Revisi UU Pilkada.
5.	<b>timpenguinnas</b>	Poster "Peringatan Darurat" digunakan oleh para figur publik untuk nyatakan kondisi krisis demokrasi Indonesia; Sufmi Dasco sampaikan RUU Pilkada batal disahkan meskipun belum ada putusan resmi dari DPR.
6.	<b>YLBHI</b>	Tim Advokasi Untuk Demokrasi (TAUD) menerima laporan pengaduan banyak massa aksi yang ditangkap, ditahan dan mendapatkan kekerasan dari Polisi; YLBHI bersama koalisi masyarakat sipil mendesak Kapolri menghentikan aksi represif dan brutal aparat kepolisian dalam aksi demonstrasi; Intimidasi mulai menyasar ke nomor pengaduan darurat untuk bantuan hukum.
7.	<b>MataNajwa</b>	Masinton Pasaribu menilai revisi UU Pilkada mengabaikan konstitusi jika disahkan. PDI Perjuangan jadi satu-satunya fraksi yang tidak sepakat revisi UU Pilkada disahkan.
8.	<b>EXCOPARTAIBURUH</b>	Seruan aksi mengawal Putusan MK (mendesak DPR RI untuk tidak melawan keputusan MK, serta mendesak KPU RI mengeluarkan PKPU sesuai keputusan MK).
9.	<b>NarasiNewsroom</b>	Hasto Kristiyanto mengatakan seharusnya DPR RI mendengarkan suara; Hasto menegaskan bahwa PDI Perjuangan tidak masalah berjalan sendirian meski partai-partai lain sudah tergabung dalam satu koalisi besar.
10.	<b>anonjawa</b>	DPR lebih memilih melayani keluarga Jokowi daripada rakyat; Masyarakat mau lamar kerja sulit karena urusan batasan umur sangat ketat, sedangkan anak Jokowi dipermudah.

# Jagat Tagar

Salam4Jari TolakPilkadaAsal2an TempoNasional  
 PeringatanDarurat kawaldemokrasi  
 TolakPilkadaAkad2an KawalPutuskanMK  
**KawalPutusanMK**  
 intinyadeh TolakPolitikDinasti  
 kawalkeputusanMK KawalPutusanMk  
 IndonesiaTanpaWowiwo kawalputusanMK  
 TolakPolitikDinastiJokowi

Jagat tagar didominasi oleh narasi penolakan revisi Undang-undang Pilkada yang tengah diupayakan oleh DPR. Warganet secara natural menaikkan dukungan untuk mengawal putusan MK. Wacana dalam ruang siber juga memproyeksikan situasi yang tengah berlangsung di dunia nyata. Protes-protes di berbagai daerah, terutama di Jakarta, disebarluaskan secara masif.

Tagar dominan yang muncul adalah #KawalPutusanMK. Selain itu, warganet dari berbagai elemen juga menggunakan tagar lain untuk menunjukkan protesnya, antara lain #TolakPolitikDinasti, #TolakPilkadaAkad2an, #kawaldemokrasi, #IndonesiaTanpaWowiwo, #Salam4Jari, dan #TolakPolitikDinastiJokowi.

Tren Peringatan Darurat juga naik dengan tagar #PeringatanDarurat. Akun resmi media sosial @tempodotco menggunakan tagar #TempoNasional dalam mengunggah kabar-kabar terbaru perihal polemik RUU Pilkada dan putusan MK.

# Jagat Kata



Beberapa kata yang paling sering muncul dalam percakapan warganet adalah (1) **Putusan MK**, 163.730 *post*, (2) **Peringatan Darurat**, 79.183 *post* (3) **Gedung DPR RI**, 74.902 *post*, (4) **Terima Kasih**, 59.200 *post*, dan (5) **Pembahasan RUU Pilkada**, 54.678 *post*, dan [6] **Ambang Batas**, 53.751 *post*.

Percakapan menunjukkan terjadinya aksi demonstrasi rakyat, terutama di depan Gedung DPR RI pada Kamis (22/8/2024) yang diawali oleh poster biru bertuliskan "Peringatan Darurat" dengan gambar Garuda Pancasila yang diunggah ramai-ramai oleh warganet sejak Rabu (21/8/2024). Poster tersebut adalah penggalan sebuah video dari akun YouTube *EAS Indonesia Concept*—sebuah akun yang membuat video dengan konsep *The Emergency Alert System (EAS)* Amerika versi Indonesia—pada 2022 lalu. Warganet menggunakan poster dari penggalan video tersebut sebagai seruan dan peringatan atas kondisi politik yang sedang tidak baik bagi demokrasi Indonesia setelah Baleg DPR RI melakukan rapat Pembahasan RUU Pilkada pada Rabu siang.

Rapat menjadi sorotan karena banyak pihak yang menilai dilakukan secara terburu-buru usai Putusan MK (Mahkamah Konstitusi) yang mengabulkan gugatan tentang syarat pencalonan kepada daerah dalam UU Pilkada terkait batas umur calon pada Selasa (20/8/2024), serta perbedaan penafsiran antara Baleg DPR RI dengan MK soal mekanisme antara partai peraih kursi dan bukan peraih kursi DPRD. Warganet dari berbagai kalangan menyuarakan untuk fokus dan kawal isu ini, serta mengucapkan terima kasih pada mereka yang peduli.

# Lampiran

# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

**Berita Yonhap**

Mengubah undang-undang agar putra kedua mencalonkan diri setelah putra sulung presiden?... Masyarakat Indonesia 'marah'

Reporter Park Eun-hae

Meskipun Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa ia tidak dapat mencalonkan diri dalam pemilu lokal, Majelis Nasional mendelegasikan... Ribuan partai oposisi dan kelompok masyarakat melakukan protes, dan putra tertua terpilih sebagai wakil presiden setelah merevisi undang-undang tersebut... Para akademisi mengkritik "demokrasi dan supremasi hukum Indonesia sedang mengalami kemunduran"

**Koran Dunia Maeril**

Dari anak sulung hingga anak kedua, Jokowi melewati batas... Masyarakat Indonesia protes terhadap revisi undang-undang

Reporter Kim Deok-ik

Protes besar-besaran di parlemen Indonesia mengabaikan pembatasan Mahkamah Konstitusi terhadap pencalonan



**Harian Ekonomi Seojeol**

Mengubah undang-undang agar putra kedua mencalonkan diri setelah putra sulung presiden?... Masyarakat Indonesia melakukan protes dalam jumlah besar

Reporter Yeonsung

Meskipun Mahkamah Konstitusi menyatakan dia tidak dapat mencalonkan diri dalam pemilu lokal, pemimpin Majelis Nasional... Ribuan partai oposisi dan kelompok sipil melakukan protes. Putra sulungnya terpilih menjadi wakil presiden dengan merevisi undang-undang... Akademisi mengkritik "demokrasi Indonesia dan supremasi hukum sedang mundur."

**KBS**

Mengubah undang-undang agar putra presiden bisa mencalonkan diri? Indonesia 'terkejut'

Reporter Wi Jaechon



Ketika Majelis Nasional Indonesia berusaha mengubah undang-undang pemilu untuk memungkinkan putra kedua Presiden Indonesia Joko Widodo (Joko Widodo)

**Setiap hari**

Protes menyebar ketika Majelis Nasional Indonesia mendorong revisi undang-undang agar putra kedua bisa mencalonkan diri sebagai presiden

Reporter Yang Jiyeon

Ribuan orang melakukan protes di Majelis Nasional Indonesia menentang keputusan mahkamah konstitusi yang membatasi pencalonan, protes meluas karena "Jokowi menghancurkan demokrasi" Polisi dan personel keamanan segera dikerahkan untuk melakukan protes di seluruh kota

**Google Lens**

Reuters

Parlemen Indonesia membatalkan keputusan Mahkamah Konstitusi untuk merevisi undang-undang pemilu, yang memicu protes

Oh! Kate Lamb, Ananda Teresia

22 Agustus 2024 10:08 GMT+7 · Download 2 gambar yang lain



**Election law changes spark mass protests in Indonesia**

4 hours ago

Nick Marsh & Viriya Singgih

BBC News, in Singapore and Jakarta



Protesters have gathered outside parliament in the capital, Jakarta

Thousands in Indonesia have gathered to protest against their government's attempts to reverse a constitutional court ruling that would

**THE STRAITS TIMES**

**Protests hit Indonesia, stalling moves to rejig election law**



At least 3,200 police personnel have been deployed across

**The Irony of Absence: Indonesia's Day of Dissent Amidst Political Apathy**

doan Dozan · Follow

2 min read · 4 hours ago



**Irfan\_newboys**

Untuk rakyat Indonesia

Semoga dipermudahkan urusan menghadapi masalah kalian ketika ini

Selamat berjuang untuk keadilan dan demokrasi

**Irfan\_newboys**

Untuk rakyat Malaysia

Apa cerita kat Indonesia skrg ni?

Baca sampai habis...



072 1.8K 34.9K 1.2M

**Protests across Indonesia as parliament delays change to election law**

By Kate Lamb and Stefano Sulaiman

August 22, 2024 4:20 PM GMT+7 · Updated an hour ago



[08] A man carries a placard that reads 'In the Constitutional Court's ruling on the winner'

**Indonesia Election 2024: Indonesia's Next President**

**Indonesian Protests Mount, Forcing Rethink on Legal Changes**

- Markets fall amid protests across major Indonesian cities
- Push to change election law is seen as anti-democratic

PERINGATAN ORKUT



# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

## BBC World, London, Inggris



Home News Sport Business Innovation Culture Travel Earth Video Live

### Police clash with protesters over Indonesia law change

8 hours ago

Nick Marsh & Viriya Singgih  
BBC News, in Singapore and Jakarta

Share <



Protesters gather outside parliament in Jakarta, Indonesia

Police have clashed with protesters in the Indonesian capital of Jakarta as tens of thousands of people gathered in protest of the government's attempt to reverse a constitutional court ruling.

Scenes of chaos have unfolded outside parliament as a handful of protesters were seen attempting to tear down its gates, while others shouted for calm.

Police also clashed with protesters who gathered in other major cities such as Padang, Bandung and Yogyakarta.

Observers say the power struggle between Indonesia's parliament - which is dominated by the president's supporters - and the country's constitutional court could precipitate a political crisis.

## Situs Berita Naver, Korea Selatan

KBS · 1시간 전 · 네이버뉴스

### 대통령 아들 출마시키려고 법 개정?...인도네시아 '발칵'

인도네시아 국회가 조코 위도도(조코 위) 인도네시아 대통령 차남이 지방선거에 출마할 수 있도록 선거법을 바꾸려 하자 이에 반대하는 대규모



이데일리 · 15분 전 · 네이버뉴스

### 인니 국회, 대통령 차남 출마용 법 개정 추진에 시위 확산

인도네시아 국회가 조코 위도도(조코 위) 인도네시아 대통령 차남이 지방선거에 출마할 수 있도록 선거법 개정을 추진하자 이에 반대하는 시위가 확산하...



서울경제 · 1시간 전 · 네이버뉴스

### 대통령 장남 이어 차남 출마용 법개정?...인니 국민들 대규모 시위 나서

인도네시아 국회가 조코 위도도(조코 위) 인도네시아 대통령 차남이 지방선거에 출마할 수 있도록 선거법을 바꾸려 하자 이에 반대하는 시위가 대규모로 ...



Sumber: Terdapat Lima Pemberitaan terkait dengan Aksi Massa ini di portal berita di Korea Selatan dari berbagai media, salah satunya adalah: KBS News, (<https://n.news.naver.com/article/056/0011785915?sid=104>)

## The Straits Times, Singapura

THE STRAITS TIMES

ASIA

LOG IN SUBSCRIBE



五大妙招 让你哪个好觉  
zaobao.com.sg

点击阅读

### Protests hit Indonesia, stalling moves to rejig election law



At least 3,200 police personnel have been deployed across the city, as protest groups pledged to gather thousands of demonstrators.

UPDATED AUG 22, 2024, 06:19 PM

JAKARTA - Indonesian lawmakers adjourned Parliament as thousands protested against proposed electoral changes seen as favouring the alliance of President Joko Widodo and his successor, Prabowo Subianto.

Stocks and the rupiah fell, while the central Jakarta police chief said at least 3,200 police personnel have been deployed across the city along with military vehicles and water cannons.

In front of the Parliament's main entrance in the capital, protesters burned tyres while in the central Java city of Semarang, police fired water cannon at growing number of demonstrators.

Sumber: The Straits Times Asia, (<https://www.straitstimes.com/asia/se-asia/indonesia-deploys-thousands-of-police-as-protests-rattle-markets>)

Sumber: Akun Resmi @BBCWorld (<https://x.com/BBCWorld/status/1826498391276183764>)

# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

Reuters, London, Inggris

Reuters World Business Markets Sustainability Legal Breakingviews Technology Investigations More

Asia Pacific

## Indonesia shelves plan to revise election law as protests rage

By Ananda Teresa and Stanley Widianto  
August 22, 2024 10:11 PM GMT+7 · Updated 3 hours ago



Summary

- Indonesian parliament shelves changes to election law
- Decision comes amid street protests in multiple cities
- Tear gas, water cannons fired at protesters

JAKARTA, Aug 22 (Reuters) - Indonesia's parliament shelved planned changes to electoral laws on Thursday after protesters in the capital set fires and faced down tear gas and water cannon over legislation they say would weaken opponents of the outgoing president and his successor.

Sumber: Reuters,  
(<https://www.reuters.com/world/asia-pacific/power-struggle-between-indonesias-court-parliament-sparks-protests-2024-08-22/>)

ChannelNewsAsia, Singapura

Best News Website or Mobile Service WAN-IFRA Digital Media Awards Worldwide 2022 Sign In My Feed Search Edition: Asia

Top Stories Latest News Asia East Asia Singapore Commentary Sustainability CNA Insider Lifestyle Watch Listen All Sections

ADVERTISEMENT

UNIFYING NETWORK, CLOUD AND SECURITY TO DRIVE EFFICIENCIES IN SHIPPING

Asia

## Thousands protest Indonesian parliament's move to subvert court ruling, pave way for Jokowi's son to contest in local elections

Protesters gathered in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Makassar and Bandung. In Semarang, the crowd damaged the fence of the local parliament building and the police fired tear gas in response.

27 Aug 2024 03:44PM (Updated: 22 Aug 2024 04:42PM)



Protesters block access to the Parliament building in Jakarta on Aug 22, 2024, to protest a move to reverse the Constitutional Court decision altering eligibility rules for candidates in a key election later this year.

News: You can now listen to articles!

Listen to this article  
7 min  
This audio is generated by an AI tool.

JAKARTA: Thousands of Indonesians flocked to key locations in Jakarta on Thursday (Aug 22) to protest a parliamentary decision that could have far-reaching impact on November's local elections and, observers have noted, the president's re-election.

Students, academics, labourers, pro-democracy activists and others gathered in front of the parliament's House of Representatives (DPR) building in Jakarta, where barbed wire and concrete barriers were set up in front of the entrance.

Related Topics

- Indonesia
- Joko Widodo
- Indonesia election
- Anies Baswedan

Sumber: ChannelNewsAsia.com  
([https://www.channelnewsasia.com/asia/indonesia-protests-parliament-attempt-subvert-constitutional-court-ruling-regional-local-elections-kaesang-jokowi-anies-baswedan-4560911?utm\\_source=dlvr.it&utm\\_medium=twitter](https://www.channelnewsasia.com/asia/indonesia-protests-parliament-attempt-subvert-constitutional-court-ruling-regional-local-elections-kaesang-jokowi-anies-baswedan-4560911?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter))

BNN Bloomberg, Toronto, Kanada

BNN Bloomberg Investing Markets Video Shows Live

Download the new BNN Bloomberg app for Customizable Stock List and Breaking News Alerts sent right to you

Company News

## Indonesia Deploys Thousands of Police as Protests Rattle Markets

By Chandra Asmara  
August 21, 2024 at 10:43PM EDT

(Bloomberg) -- Indonesian lawmakers agreed to reconsider controversial election law changes on Thursday as protests intensified in multiple cities including the capital, triggering a sharp drop in the rupiah and stocks.

Lawmakers will pause legislation that would have undercut a Constitutional Court ruling earlier this week, and take time to assess the public reaction, Achmad Baidowi, the chairman of the parliament panel, said in a statement after the parliament adjourned proceedings earlier in the day.

Outside the parliament building in Jakarta, protesters knocked down the iron fences in the main and back entrances and demanded to enter the compound. In Semarang, demonstrators were hosed as they attempted to push back against the police.

Proposed electoral changes seen as favoring the alliance of President Joko Widodo and his successor, Prabowo Subianto, infuriated many in Indonesia and set off

Sumber: Akun Resmi dan website BNN Bloomberg  
([https://www.bnnbloomberg.ca/business/company-news/2024/08/22/indonesia-deploys-thousands-of-police-as-protests-rattle-markets/?taid=66c6fe27ffbcec0001eb145e&utm\\_campaign=trueAnthem%3A+Trending+Content&utm\\_medium=trueAnthem&utm\\_source=twitter](https://www.bnnbloomberg.ca/business/company-news/2024/08/22/indonesia-deploys-thousands-of-police-as-protests-rattle-markets/?taid=66c6fe27ffbcec0001eb145e&utm_campaign=trueAnthem%3A+Trending+Content&utm_medium=trueAnthem&utm_source=twitter))

# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

## The Diplomat, Tokyo, Jepang

THE DIPLOMAT  
READ THE DIPLOMAT, KNOW THE ASIA-PACIFIC

ASEAN BEAT | POLITICS | SOUTHEAST ASIA

**Protests Loom After Indonesian Parliament 'Subverts' Court's Election Law Ruling**

Anger has erupted over lawmakers' bid to override two Constitutional Court rulings that could have a significant impact on regional elections later in the year.

By Sebastian Strangio  
August 22, 2024



Indonesian President Joko Widodo, right, confers with Defense Minister and president-elect Prabowo Subianto during the ceremony marking Indonesia's 79th anniversary of independence in Nusantara, a city still under construction on the island of Borneo, Saturday, August 17, 2024.  
Credit: AP Photo/Achmad Ibrahim

Sumber: Website The Diplomat dan Akun Resmi @TheDiplomat\_APAC  
(<https://thediplomat.com/2024/08/protests-loom-after-indonesian-parliament-subverts-courts-election-law-ruling/>)

## The Malaysian Reserve, Malaysia

The Malaysian Reserve  
Thursday, August 22nd, 2024

NEWS ECONOMY BUSINESS MONEY OPINION MARKETS WORLD PROPERTY SPORTS INDUSTRY LIFE & ARTS

Home / News / World / Indonesia drops plan to revise election law after protests

**Indonesia drops plan to revise election law after protests**



Protesters outside the parliament in Jakarta, on Aug. 22. (Photo: Oltmas Ardian/Bloomberg)

Sumber: Website The Malaysian Reserve  
(<https://themalaysianreserve.com/2024/08/22/indonesia-drops-plan-to-revise-election-law-after-protests/>)

## PPTV HD 36, Bangkok, Thailand

ข่าว 55

**ชาวอินโดนีเซียประท้วง**  
หลังรัฐบาลพลิกคำวินิจฉัยศาลรัฐธรรมนูญ

### ชาวอินโดนีเซียประท้วง หลังรัฐบาลพลิกคำตัดสินศาลรัฐธรรมนูญ

โดย PPTV Online เผยแพร่ 22 ส.ค. 2567 ,14:47น.

Follow Us

หลายเมืองของอินโดนีเซียมีประชาชนจำนวนมากออกมาประท้วง หลังรัฐสภาพยายามแก้ไขคำวินิจฉัยศาลรัฐธรรมนูญเกี่ยวกับกฎหมายเลือกตั้ง

วันที่ 22 ส.ค. ชาวอินโดนีเซียจำนวนมากออกมาประท้วงที่หลายเมืองเพื่อคัดค้านการพลิกคำตัดสินของศาลรัฐธรรมนูญ ซึ่งมีคำวินิจฉัยเปิดโอกาสให้ผู้สมัครการเมืองเล็ก ๆ เข้าร่วมลงสมัครรับเลือกตั้งด้วยได้

เรื่องนี้เกิดขึ้นหลังจากเมื่อวันที่ 21 ส.ค. ศาลรัฐธรรมนูญของอินโดนีเซียวินิจฉัยว่า พรรคการเมืองไม่จำเป็นต้องมีผู้แทนอย่างน้อย 20% ในสภานิติบัญญัติระดับภูมิภาคของตนจึงจะส่งผู้สมัครลงเลือกตั้งในสนามที่ใหญ่ขึ้นได้

Sumber: Akun Resmi dan website PPTV HD 36  
(<https://www.pptvhd36.com/news/ต่างประเทศ/231035/>)

# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

TRT World, Istanbul, Turki

TRT World Now  
@TRTWorldNow

In pictures: Thousands of Indonesian university students protest outside parliament against gov't attempt to overturn a constitutional court ruling on country's election law

Terjemahkan postingan



7:30 PM · 22 Agt 2024 · 393,1 rb Tayangan

Sumber: Akun X Resmi @TRTWorldNow  
(<https://x.com/TRTWorldNow/status/1826597688944574643>)

Focus, Berlin, Jerman



Sumber: Website Focus Online  
([https://amp.focus.de/politik/ausland/regierung-unter-druck-massenproteste-in-indonesien-gegen-wahlrechtsaenderungen\\_id\\_260246128.html](https://amp.focus.de/politik/ausland/regierung-unter-druck-massenproteste-in-indonesien-gegen-wahlrechtsaenderungen_id_260246128.html))

ABC News, Sydney, Australia

ABC NEWS

Indonesian parliament cancels plan to change election rules under current government after mass protests

Indonesian parliament cancels plan to change election rules under current government after mass protests

By Erwin Renaldi and Hellena Souleka

World Politics

8h ago



Sumber: Website ABC News  
(<https://www.abc.net.au/news/2024-08-22/indonesian-parliament-cancels-plan-to-change-election-rules/104257866>)

# Aksi Massa Penolakan RUU Pilkada dalam Liputan Media Internasional

## Sputnik Internasional, Rusia


**Sputnik**  
@SputnikInt

**Mass protests have broken out in Indonesia following amendments to the regional election law.**

The Indonesian Parliament recently set a minimum age of 30 years at the time of inauguration (rather than voting) for regional election candidates, despite a ruling by the Constitutional Court. This change would allow President Joko Widodo's son to run in the elections.

On Thursday, protesters in Jakarta tore down the gates of Parliament (as seen in the video), preventing the ratification of the new law for now.

[Terjemahkan postingan](#)



0:12


7:14 PM · 22 Agt 2024 · 5.068 Tayangan

Sumber: Akun X Resmi @SputnikInt  
(<https://x.com/SputnikInt/status/1826593757334028346>)

## TASS, Rusia

22 августа, 18:38

**Полиция Индонезии применила спецсредства и технику против митингующих у парламента**



© TACC/Reuters/ EFE

Митингующие пытались ворваться в здание парламента с заднего входа, чтобы сорвать утверждение поправок в избирательное законодательство

ТОКИО, 22 августа. /ТАСС/. Правоохранительные органы Индонезии применили слезоточивый газ и водометы для разгона протестующих против поправок в избирательное законодательство перед зданием парламента страны. Об этом сообщило агентство Reuters.

Митингующие пытались ворваться в здание парламента с заднего входа, чтобы сорвать утверждение поправок в избирательное законодательство. Они должны

Sumber: Website Berita TASS Rusia  
(<https://tass.ru/obschestvo/21663161>)

## South China Morning Post, Hongkong

South China Morning Post

Latest China Economy HK Asia Business Tech Lifestyle People & Culture World Opinion Video Sport Post Mag Style

Subscribe

Indonesia

Get more with myNEWS  
A personalized news feed of stories that matter to you  
[Learn more](#)

This Week in Asia / Politics

**Indonesians protest against proposed changes to election law, threat to democracy**

- The move by parliament to undo a top court's rulings on the election law is to secure Joko Widodo's political interests, analysts say

[Listen to this article](#)

Amy Soed

Published 5:10pm, 22 Aug 2024


TOP PICKS

Discover why past participants call it a "life-changing experience."  
HSBC Executive Education

Sponsored content by Quanshi

This Week in Asia  
Elon Musk praises Singapore's Lee Hsien Loong for 'Western' on woke culture  
22 Aug 2024

This Week in Asia  
South Korea's manufacturing slump



We use cookies to tailor your experience and present relevant ads. By clicking "Accept", you agree that cookies can be placed on your device.  
ACCEPT

Sumber: Website Berita South China Morning Post  
(<https://www.scmp.com/week-asia/politics/article/3275483/indonesians-protest-against-proposed-changes-election-law-threat-democracy>)



# TERIMA KASIH